

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemimpinan karismatik pada penolakan terhadap perubahan dengan kesiapan untuk berubah sebagai variabel pemoderasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). Hipotesis penelitian adalah kepemimpinan karismatik berpengaruh negatif pada penolakan terhadap perubahan dan kesiapan untuk berubah memoderasi pengaruh negatif kepemimpinan karismatik pada penolakan terhadap perubahan.

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) yang telah bekerja minimal satu tahun. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 220 kuesioner, dan yang kembali sebanyak 178 kuesioner (*response rate* 81%). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian adalah skala kepemimpinan karismatik (25 aitem), skala penolakan terhadap perubahan (17 item), dan skala kesiapan untuk berubah (25 item).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik berpengaruh negatif dan signifikan pada penolakan terhadap perubahan ($\beta = -0,341$; $t = -4,694$; $p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kesiapan untuk berubah menjadi penguat pengaruh negatif kepemimpinan karismatik pada penolakan terhadap perubahan ($\beta = -8,368$; $t = -3,322$; $p < 0,05$). *Interaction effect* antara kepemimpinan karismatik dan kesiapan untuk berubah memberi tambahan penjelasan variasi penolakan terhadap perubahan sebesar 14,4 % ($\Delta R^2 = 14,4$).

Kata Kunci : Kepemimpinan Karismatik, Penolakan terhadap Perubahan, Kesiapan untuk Berubah

ABSTRACT

This study aims to test empirically the influence of charismatic leadership on resistance to change with readiness to change as a moderating variable in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). The hypothesis of this research is charismatic leadership negatively influence resistance to change and readiness to change moderates the negative influence of charismatic leadership on resistance to change.

The population of this study are employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) who have worked for at least one year. Researcher distributed questionnaires as many as 220 questionnaires, and were returned as many as 178 questionnaires (response rate 81%). Sampling technique used was purposive sampling. Instrument for data collection consists of charismatic leadership scale (25 items), the scale of resistance to change (17 items), and the scale of readiness to change (25 items).

The results showed that charismatic leadership had a negative and significant influence on the resistance to change ($\beta = -0.341$; $t = -4.694$; $\rho < 0.05$). The result of the regression analysis indicate that readiness to change into an strengthened negative influence of the charismatic leadership on resistance to change ($\beta = -8,368$; $t = -3.322$; $\rho < 0.05$). The interaction effect between charismatic leadership and readiness to change explained an additional variation of resistance to change 14.4% ($\Delta R^2 = 14.4$).

Keywords: Charismatic Leadership, Resistance to Change, Readiness to Change